

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Diam terhadap Prestasi Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Bakung Udanawu Blitar

Hasil penelitian ini ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh media audio visual diam terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang ditunjukkan dari perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,518 > 1,993$). Nilai signifikansi t untuk variabel media audio visual diam adalah 0.001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh media audio visual diam terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Oemar Hamalik yang mengatakan media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹ Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Azhar Arsyad media pembelajaran audio visual berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide,

¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditiya Bakti, 1989) hal 12

pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.²

Media audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.³ Media pembelajaran audiovisual diam yang akan membantu memudahkan siswa dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun audio visual.

B. Pengaruh penggunaan media audiovisual gerak terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Hasil penelitian ini ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang ditunjukkan dari perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,598 > 1.993$). Nilai signifikansi t untuk variabel Media audio visual gerak adalah 0.011 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,011 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif signifikan pengaruh Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 4.

³Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 141

Hasil penelitian ini sesuai menurut Wina Sanjaya yang berpendapat bahwa media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.⁴ Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua. Media pembelajaran audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *vidio-cassette*.⁵ Televisi merupakan perangkat elektronik yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.⁶ Di samping media-media pengajaran di atas, masih ada media pengajaran yang dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, misalnya media grafis.

Media pembelajaran audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa.

⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2011), hal. 211

⁵ Djamarah, *Strategi Belajar...*, hal. 141

⁶ *Ibid*, hal. 102

C. Pengaruh penggunaan media audio visual diam dan media audio visual gerak terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Hasil penelitian ini ada pengaruh yang positif signifikan media audio visual diam dan Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang ditunjukkan dari perolehan nilai F_{hitung} (6.768) > F_{tabel} (3.972) dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,002, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,002 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif signifikan media audio visual diam dan Media audio visual gerak terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Hasil penelitian ini sesuai menurut Rayandra Asyar media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.⁷ Jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

⁷ Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hal. 45.

Penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media berperan sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam memenuhi harapan tersebut diperlukan kreativitas dan keterampilan guru dalam membuat, memilih, menggunakan media yang dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran. Selain itu, salah satu faktor penting keberhasilan penggunaan media, tidak terlepas dari bagaimana media itu direncanakan dengan baik.

Prestasi belajar merupakan simbol dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Menurut Bloom salah satu tokoh Humanistik menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku meliputi tiga ranah yang disebut Taksonomi. Tiga ranah dalam Taksonomi Bloom adalah:⁸

1. Domain kognitif, terdiri atas enam tingkatan: Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, Evaluasi
2. Domain psikomotor, terdiri atas lima tingkatan: Peniruan, Penggunaan, Ketepatan, Perangkaian, Naturalisasi
3. Domain afektif terdiri atas lima tingkatan: Pengenalan, Merespon, Penghargaan, Pengorganisasian, Pengamalan

⁸Asri Budiningsih, Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 75

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.⁹

Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.¹⁰ Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester bahkan Ujian Akhir Nasional dan ujian-ujian masuk Perguruan Tinggi.

⁹*Ibid.*, hal. 24

¹⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar...*, hal. 85